

ABSTRACT

This research aims to explore and compare the representations of the id, ego, and superego in Edgar Allan Poe's tales *The Tell-Tale Heart*, *The Black Cat*, and *William Wilson*. Utilizing Sigmund Freud's psychoanalytic theory, the study examines how these psychological constructs are depicted through Poe's characters and narratives. The primary data is derived from quotes from the stories, and analyzed to uncover the dynamics between the id, ego, and superego. Findings indicate that in *The Tell-Tale Heart*, the id is more dominant, driving the narrator's irrational compulsion to commit murder. In *The Black Cat*, both the id and the superego are dominant, with the id leading to violent acts and the superego manifesting as overwhelming guilt and paranoia. In *William Wilson*, the ego is more dominant, as the protagonist struggles with his conscience and the moral implications of his actions.

Keywords: Psychoanalysis, horror, Edgar Allan Poe

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan membandingkan representasi dari id, ego, dan superego dalam cerita-cerita Edgar Allan Poe, yaitu *The Tell-Tale Heart*, *The Black Cat*, dan *William Wilson*. Penelitian ini menggunakan teori dari Sigmund Freud (1920) yang meneliti bagaimana konstruksi psikologis ini digambarkan melalui karakter dan narasi Poe. Data utama berasal dari kutipan-kutipan dalam cerita-cerita tersebut, dan dianalisis untuk mengungkap dinamika antara id, ego, dan superego. Temuan menunjukkan bahwa dalam *The Tell-Tale Heart*, id lebih dominan, mendorong dorongan irasional narator untuk melakukan pembunuhan. Dalam *The Black Cat*, baik id maupun superego dominan, dengan id yang mengarah pada tindakan kekerasan dan superego yang muncul sebagai rasa bersalah dan paranoia yang luar biasa. Dalam *William Wilson*, ego lebih dominan, karena protagonis berjuang dengan hati nuraninya dan implikasi moral dari tindakannya.

Kata kunci: Psikoanalisis, horror, Edgar Allan Poe